

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian Pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan dan *Return Saham* pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar dan *Go Public* di WEB PT Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 7). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam pengujian hipotesis, maka perlu diteliti variabel-variabel dengan penentuan indikator-indikatornya, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017: 59), yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Profitabilitas (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), Kebijakan Deviden (X_3), Nilai Perusahaan (X_4)

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y). Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di sektor *Finance*.

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Profitabilitas</i> (X_1)	<i>Profitabilitas</i> adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sumber: Agus Sartono (2011:122)	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest Taxes}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
<i>Kebijakan Hutang</i> (X_2)	Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$		Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Sumber: Bambang Riyanto (2018:98)		Persen (%)	
<i>Kebijakan Dividen (X₃)</i>	Kebijakan dividen (dividend policy) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Sumber: Martono & Harjito (2015:253)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
<i>Nilai Perusahaan (X₄)</i>	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli terhadap laba perlembar sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Sumber: Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (20015:6).	$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	Jumlah keuntungan dan kerugian investasi selama jangka waktu tertentu yang umumnya diukur sebagai perubahan nilai ditambah dengan uang yang di distribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam presentase dari nilai investasi awal.	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t - 1} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Jenis Data

Jenis sumber data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2017: 225). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pengukuran profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, nilai perusahaan dan *return* saham yang terutama diperoleh dari publikasi laporan keuangan. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

3.2.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012: 80). Populasi penelitian ini adalah emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor *Finance* sebanyak 94 perusahaan, disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Daftar Perusahaan Sektor Keuangan			
No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
Sub Sektor Perbankan			
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	08-Aug-03
2	Bank Agris Tbk	AGRS	22-Dec-14
3	Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	09-Jan-20

Daftar Perusahaan Sektor Keuangan

No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
4	Bank Jago Tbk	ARTO	12-Jan-16
5	Bank MNC International Tbk	BABP	15-Jul-02
6	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	04-Oct-07
7	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31-May-00
8	Bank Harda International Tbk	BBHI	12-Aug-15
9	Bank Bukopin Tbk	BBKP	10-Jul-06
10	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	08-Jul-13
11	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	25-Nov-96
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	10-Nov-03
13	Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI	07-Sep-20
14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	17-Dec-09
15	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB	13-Jan-15
16	Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC	25-Jun-97
17	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	06-Dec-89
18	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	13-Jul-01
19	Bank Ganesha Tbk	BGTG	12-May-16
20	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	15-Apr-20
21	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	16-Jan-14
22	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	08-Jul-10
23	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	12-Jul-12
24	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	21-Nov-02
25	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	11-Jul-13
26	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	14-Jul-03
27	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	01-Jun-06
28	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	29-Nov-89
29	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	21-Nov-89
30	Bank Permata Tbk	BNLI	15-Jan-90
31	Bank BRIsyariah Tbk	BRIS	09-May-18
32	Bank Sinarmas Tbk	BSIM	13-Dec-10
33	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	01-May-02
34	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN	12-Mar-08
35	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk	BTPS	08-May-18
36	Bank Victoria International Tbk	BVIC	30-Jun-99

Daftar Perusahaan Sektor Keuangan

No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
37	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	11-Jul-14
38	Bank Artha Graha International Tbk	INPC	23-Aug-90
39	Bank Mayapada International Tbk	MAYA	29-Aug-97
40	Bank China Construction Bank	MCOR	03-Jul-07
41	Bank Mega Tbk	MEGA	17-Apr-00
42	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	20-Oct-94
43	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	20-May-13
44	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	29-Dec-82
45	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	15-Jan-14
46	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	15-Dec-06
Sub Sektor Asuransi			
47	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	06-Jul-89
48	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	14-Sep-90
49	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	23-Dec-05
50	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	29-Nov-89
51	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	15-Dec-89
52	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	29-Dec-03
53	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	16-Jan-14
54	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	19-Mar-90
55	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	18-Dec-17
56	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	09-Jul-19
57	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	22-Jul-97
58	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	04-Sep-89
59	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	11-Oct-17
60	Paninvest Tbk	PNIN	20-Sep-83
61	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	28-May-18
62	Victoria Insurance Tbk	VINS	28-Sep-15
Sub Sektor Lembaga Pembiayaan			
63	Adira Dinamika Multi <i>Finance</i> Tbk	ADMF	31-Mar-04
64	Buana <i>Finance</i> Tbk	BBLD	07-May-90
65	BFI <i>Finance</i> Indonesia Tbk	BFIN	16-May-90
66	Batavia Prosperindo <i>Finance</i> Tbk	BPFI	01-Jun-09

Daftar Perusahaan Sektor Keuangan

No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
67	Clipan <i>Finance</i> Indonesia Tbk	CFIN	27-Aug-90
68	Danasupra Eracific Tbk	DEFI	06-Jul-01
69	First Indo American Leasing Tbk	FINN	08-Jun-17
70	Fuji <i>Finance</i> Indonesia Tbk	FUJI	09-Jul-19
71	Radana Baskara <i>Finance</i> Tbk	HDFA	10-May-11
72	Intan Baruprana <i>Finance</i> Tbk	IBFN	22-Dec-14
73	Indomobil Multi Jasa Tbk	IMJS	10-Dec-13
74	Mandala Multifinance Tbk	MFIN	06-Sep-05
75	Pool Advista <i>Finance</i> Tbk	POLA	16-Nov-18
76	Tifa <i>Finance</i> Tbk	TIFA	08-Jul-11
77	Trust <i>Finance</i> Indonesia Tbk	TRUS	28-Nov-02
78	Verena Multi <i>Finance</i> Tbk	VRNA	25-Jun-08
79	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	13-Dec-04

Sub Sektor Perusahaan Sekuritas

80	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	AMOR	14-Jan-20
81	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	PADI	09-Jan-12
82	Panin Sekuritas Tbk	PANS	31-May-00
83	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	RELI	13-Jul-05
84	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	TRIM	31-Jan-00
85	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	YULE	10-Dec-04

Lainnya

86	Pacific Strategic Financial Tbk	APIC	18-Dec-02
87	MNC Kapital Indonesia Tbk	BCAP	08-Jun-01
88	Batavia Prosperindo Internasional Tbk	BPII	08-Jul-14
89	Capital Financial Indonesia Tbk	CASA	19-Jul-16
90	Equity Development Investment Tbk	GSMF	23-Oct-89
91	Lippo Securities Tbk	LPPS	28-Mar-94
92	Panin Financial Tbk	PNLF	14-Jun-83
93	Sinarmas Multiartha Tbk	SMMA	05-Jul-95
94	Victoria Investama Tbk	VICO	08-Jul-13

Daftar Perusahaan Sektor Keuangan

No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
-----	------------	------------	-------------

Sumber : <https://www.cekdollarmu.eu.org/2021/01/Daftar-Perusahaan-Sektor-Kuangan-di-BEI.html>

3.2.4 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini selain emiten harus terdaftar pada Bursa Efek Indonesia penulis membatasi karakteristik lain yakni sebagai berikut:

- a. Emiten harus memberikan laporan keuangan pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021
- b. Emiten harus harus membukukan laba pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021
- c. Emiten harus membagikan deviden pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021

Dari sumber pada laman resmi Bursa Efek Indonesia emiten yang memenuhi karakteristik diatas penulis sajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian

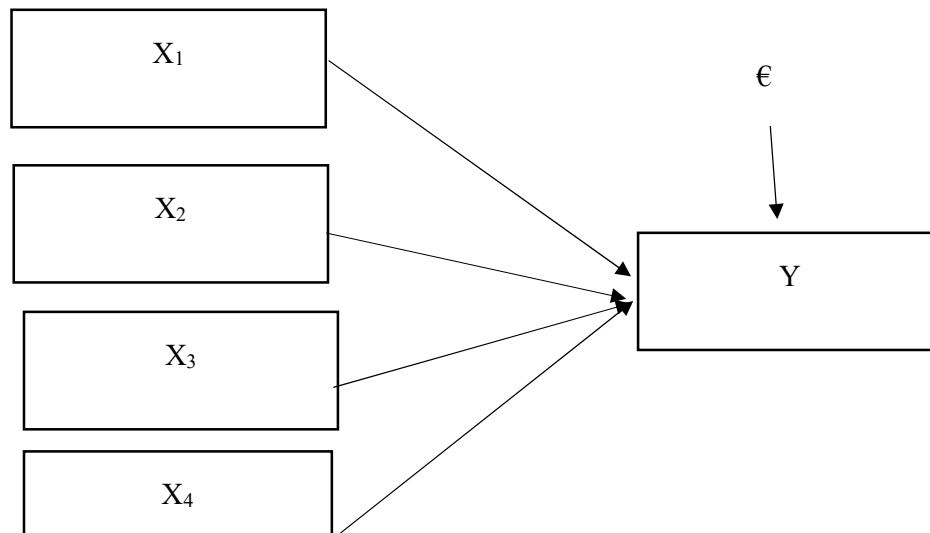
Daftar Perusahaan Sektor Keuangan

No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	31-May-00
2	Bank Negara Indonesia (Persero	BBNI	25-Nov-96
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI	10-Nov-03
4	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	12-Jul-12
5	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	14-Jul-03
6	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA	01-Jun-06
7	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA	06-Jul-89
8	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM	19-Mar-90
9	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI	22-Jul-97

No.	Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
10	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	16-May-90
11	Batavia Prosperindo Finance Tb	BPFI	01-Jun-09
12	Mandala Multifinance Tbk.	MFIN	06-Sep-05
13	Equity Development Investment Tbk	GSMF	23-Oct-89
14	Panin Sekuritas Tbk	PANS	31-May-00

3.2.5 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Terdapat 4 variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Profitabilitas*, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan. Serta terdapat satu variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Retun* Saham. Berikut ini gambar model penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

- X_1 = *Profitabilitas*
- X_2 = Kebijakan Hutang
- X_3 = Kebijakan Deviden
- X_4 = Nilai Perusahaan
- Y = *Return* Saham

3.2.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Penelitian dokumenter, yaitu dengan menelaah dan menganalisa laporan keuangan yang di terbitkan oleh pihak BEI melalui situs website resminya yaitu www.idx.co.id.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data diolah terlebih dahulu untuk mengetahui nilai variabel dan dibandingkan dengan kriteria pengukuran masing-masing variabel, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, serta analisis regresi data panel. Adapun teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas. Setelah data terkumpul, terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik sebelum dilakukan analisis, seperti berikut:

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Normalitas akan dilakukan dengan pengujian *Jerque-Bera* dengan kriteria uji nilai *asyp sign* (p) $> \alpha$ maka sebaran berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dala model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat nilai toleransi 0,8. Jika kolerasi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,8 maka dianggap variabel-variabel tersebut tidak memiliki masalah kolineritas yang tidak berarti (Ghozali, 2016: 63).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variance yang konstan dari pengamatan satu ke satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroksitas di dalam model regresi dapat dilihat dari dari grafik jika tidak melewati 500 dan -500, artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskesasitas atau lolos uji heteroskesasitas (Napitupulu et al, 2021: 143).

3.3.2 Pemilihan Model Regresi

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan *slope* atau koefisien regresi (β_i). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan *slope* yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Menurut Widarjono (2015: 251), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1. Model *common effect*.

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2. Model *fixed effect*.

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa *slope* tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

3. Model *random effect*.

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*.

Terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *chow* (uji statistik F), uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (Widarjono, 2015:258).

a. Uji Chow

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

Nilai prob. $F <$ batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Nilai prob. $F >$ batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*

b. Uji ausman

Uji *hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS).

Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *p value* $<$ batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
- Nilai *p value* $>$ batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

3.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi diakibatkan oleh variabel lainnya, koefisien ini nilainya antara nol (0) sampai dengan (1). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi presentase R^2 (mendekati 100%), maka makin tinggi kemampuan model menjelaskan perilaku variabel terikat koefisien

determinasi dinyatakan dalam R^2 dan variabel bebas yang lebih dari satu variabel maka menggunakan *adjusted R²*

3.3.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan analisis secara kuantitatif menggunakan uji statistik. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis

1) Secara Parsial

- $H_{01}:\beta_{YX_1}=0$: *Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{11}:\beta_{YX_1}>0$: *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- $H_{02}:\beta_{YX_1}=0$: Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{12}:\beta_{YX_1}<0$: Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh Negatif terhadap *Return Saham*
- $H_{03}:\beta_{YX_1}=0$: Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

- $H_{13}:\beta_{YX_1}>0$: Kebijakan Deviden secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- $H_{04}:\beta_{YX_1}=0$: Nilai Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{14}:\beta_{YX_1}<0$: Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

2) Secara Simultan

- $H_{05}: \beta_{YX_1}=\beta_{YX_2}=\beta_{YX_3}=\beta_{YX_4}=0$: *Profitabilitas*, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan secara Simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{15}: \beta_{YX_1}=\beta_{YX_2}=\beta_{YX_3}=\beta_{YX_4} \neq 0$: *Profitabilitas*, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan secara Simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*

2. Penetapan tingkat keyakinan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan standar error atau alpha sebesar 5%

3. Uji Signifikansi

1) Secara Parsial

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{s_e(\beta_i)} \dots\dots\dots(12)$$

β_i = Koefisien Regresi

S_e = Standar Deviasi

2) Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)} \dots \dots \dots (13)$$

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel penjelas termasuk konstanta

4. Kaidah Keputusan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1) Secara Parsial

Terima H_0 , Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 , Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) Secara Simultan

Terima H_0 , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 , Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

3.3.5 Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.